PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN
DAN RENCANA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

A. Pengorganisasian Pembelajaran

A.1 Alur Penyusunan Rancangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan
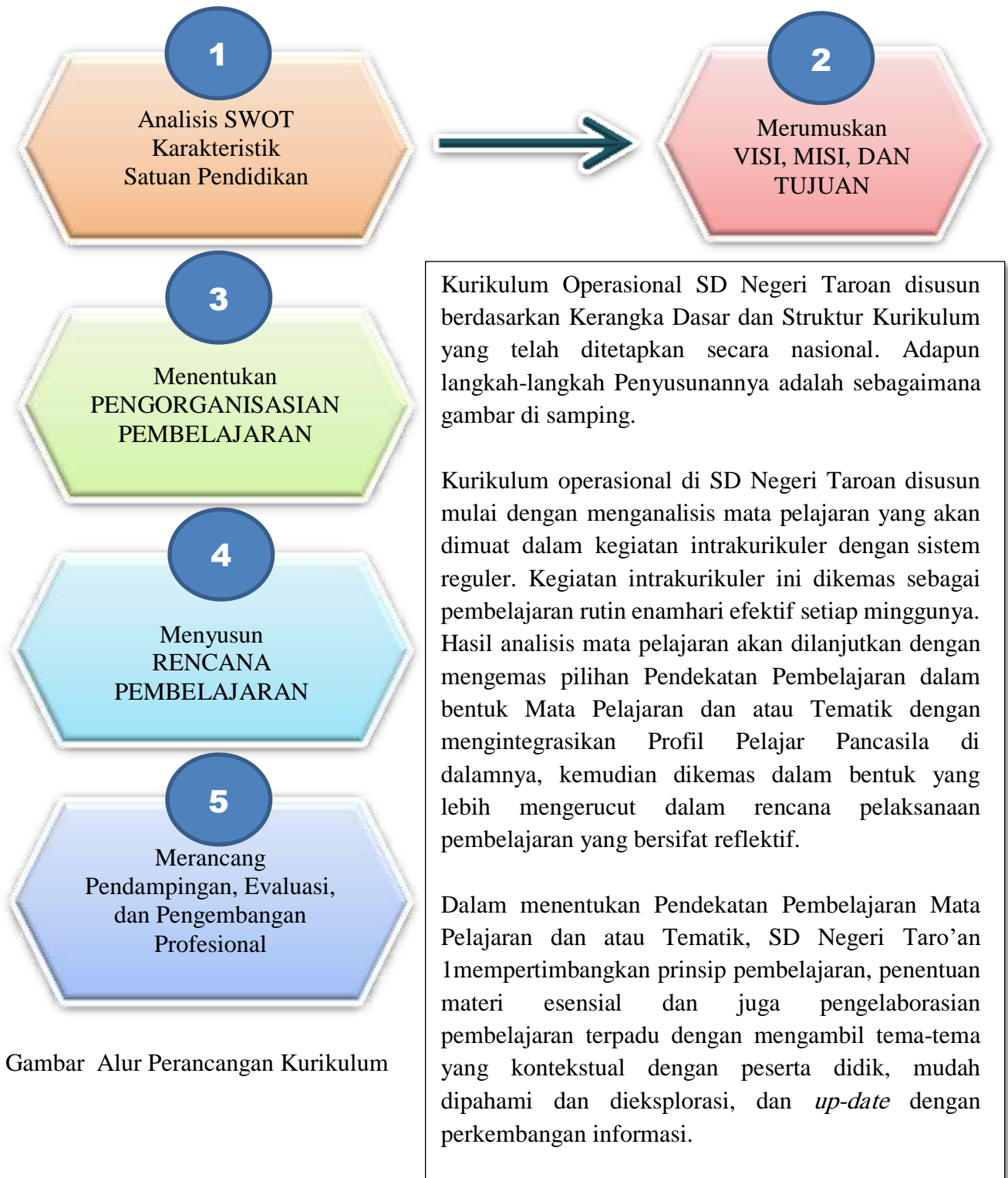
Gambar Alur Perancangan Kurikulum

Kurikulum Operasional SD Negeri Taroan disusun berdasarkan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional. Adapun langkah-langkah Penyusunannya adalah sebagaimana gambar di samping.

Kurikulum operasional di SD Negeri Taroan disusun mulai dengan menganalisis mata pelajaran yang akan dimuat dalam kegiatan intrakurikuler dengan sistem reguler. Kegiatan intrakurikuler ini dikemas sebagai pembelajaran rutin enamhari efektif setiap minggunya. Hasil analisis mata pelajaran akan dilanjutkan dengan mengemas pilihan Pendekatan Pembelajaran dalam bentuk Mata Pelajaran dan atau Tematik dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila di dalamnya, kemudian dikemas dalam bentuk yang lebih mengerucut dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang bersifat reflektif.

Dalam menentukan Pendekatan Pembelajaran Mata Pelajaran dan atau Tematik, SD Negeri Taro'an 1mempertimbangkan prinsip pembelajaran, penentuan materi esensial dan juga pengelaborasian pembelajaran terpadu dengan mengambil tema-tema yang kontekstual dengan peserta didik, mudah dipahami dan dieksplorasi, dan *up-date* dengan perkembangan informasi.

A.2 Intrakurikuler

a. Mata Pelajaran Umum

Mata pelajaran yang dilaksanakan oleh SD Negeri Taroan tahun pelajaran 2025/2026 adalah Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Seni Budaya diajarkan oleh Guru Kelas, sedangkan Pendidikan Agama Islam sebagai agama mayoritas peserta didik, Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan diajarkan oleh Guru Mata Pelajaran. Untuk Pendidikan Agama yang lain maka tetap mendapatkan porsi yang sama dengan Pendidikan Agama Islam melalui kerjasama dengan pihak terkait untuk penyediaan tenaga pendidik. Untuk mata pelajaran Seni, SD Negeri Taroan mengakomodir Seni Musik, Seni Rupa dan Seni Tari.

Pendekatan Pembelajaran dibuat secara parsial untuk semua mata pelajaran. Rencana pembelajaran memuat tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran dan penilaian atau asesmen pembelajaran[1] yang lengkap. Tujuan pembelajaran dibuat terukur, sehingga dapat terlihat *progress* dan umpan balikyang jelas pencapaiannya. Dalam kegiatan inti harus tersirat implementasi model pembelajaran (contohnya: *problem based learning, project based learning* dan *inquiry based learning* dan lainnya) dan strategi pembelajaran yang beragam untuk mengakomodir perbedaan karakteristik peserta didik. Diharapkan variasi model pembelajaran bermanfaat untuk mengingkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan “AHA” momen[2], menyampaikan ide dan gagasan, menemukan solusi, menghasilkan produk dan mengasah kemampuan literasi membaca dan numerasi.

Rencana pembelajaran bersifat reflektif. Kontinuitas pembelajaran dapat terlihat dengan harapan tidak terjadi *gap* dan miskonsepsi dari pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran dapat disusun mingguan yang tertuang ke dalam jadwal pembelajaran mingguan, namun catatan refleksi menjadi tambahan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Gambar 2. Alur Pelaksanaan Pembelajaran

[1] Permendikbud Ristek No 16 Tahun 2022 Pasal 4

[2] AHA momen dapat dimaknai sebagai suatu kondisi di mana siswa mendapatkan *insight* dari pembelajaran. Biasanya momen ini ditunjukkan secara verbal melalui kata kata ungkapan, seperti "yes", "saya paham", "mengerti", atau "AHA". Dan bisa juga ditunjukkan secara nonverbal melalui anggukan kepala, menjentikkan jari, tersenyum, dll. (Cara Keren Guru Bantu Siswa Temukan AHA Momen - CIKGU TERE – diakses pada hari Kamis, 21 Juli 2022, jam 16.45 WIB)

b. Mata Pelajaran Pilihan[3]

b. 1. Bahasa Inggris

Sebagai bahasa yang banyak digunakan oleh warga dunia, SD Negeri Taroan juga mengakomudir Pelajaran bahasa Inggris sejak kelas 1. Mata Pelajaran ini diajarkan oleh Guru Kelas yang memiliki kompetensi Bahasa Inggris atau Guru Bahasa Inggris yang tersedia di SD Negeri Taroan. Tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris adalah berkomunikasi secara aktif. Siswa belajar melalui berbagai media dan kegiatan, seperti mendengarkan lagu, bercerita, memasak, permainan, menonton video, serta bermain peran.

Selama pelajaran bahasa Inggris, Sekolah menciptakan lingkungan kelas aktif berbahasa Inggris. Pengadaan berbagai buku cerita bergambar di sudut baca mendukung siswa untuk mengembangkan perbendaharaan kosakata.

Pengembangan empat keterampilan berbahasa merujuk kepada sebuah tema yang diambil dari buku cerita atau menyesuaikan dengan tema yang dikembangkan oleh guru kelas.

b. 2. Bahasa Daerah Madura

Selain mata pelajaran umum, SD Negeri Taroan pun mengakomodir bahasa daerah madura sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Mata Pelajaran ini diajarkan oleh Guru Kelas yang memiliki kompetensi Bahasa Madura atau Guru Bahasa Madura yang tersedia di SD Negeri Taroan. Bahasa Daerah Madura merupakan bahasa ibu bagi masyarakat madura. Bahasa Daerah Madura juga menjadi bahasa pengantar pembelajaran di kelas-kelas awal SD/MI di daerah Madura. Melalui pembelajaran bahasa daerah diperkenalkan kearifan lokal sebagai landasan etnopedagogis. Pembelajaran bahasa dan sastra daerah madura diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Daerah dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap budaya dan hasil karya sastra daerah.

Materi dan Strategi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Daerah Madura diturunkan dari kompetensi yang telah disusun oleh tim pengembang kurikulum Bahasa Daerah Provinsi Jawa Timur[4]. Konten dalam Bahasa Daerah sama halnya dengan

---

[3] Permendikbud Ristek Nomor 55/M/2022 dalam Lampiran II huruf C.9 dan 10.

[4] Pergub Jawa Timur Nomer 19 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib Di Sekolah/Madrasah Pasal 8 dan 10, Capaian Pembelajaran bahasa daerah (bahasa Jawa dan bahasa Madura) di Provinsi Jawa Timur Pada Tanggal 15 Juli 2022

Bahasa Indonesia yang terdiri dari 4 elemen kebahasaan.

SD Negeri Taroan melaksanakan muatan lokal Bahasa Daerah Madura berdasarkan ;

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 79 tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum tahun 2013.
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah Provinsi Jawa Timur.
3. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan
4. Panduan Teknis Pengembangan Muatan Lokal di Sekolah Dasar yang dikeluarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar-Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Juli tahun 2015
5. Capaian Pembelajaran bahasa daerah (bahasa Jawa dan bahasa Madura) di Provinsi Jawa Timur Pada Tanggal 15 Juli 2022.

Adapun maksud dan tujuan dari muatan lokal tersebut adalah [5];

Maksud : sebagai wahana untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual, dan karakter.

Tujuan : untuk melestarikan, mengembangkan, dan mengkreasikan bahasa dan sastra daerah.

c. Pengembangan Diri

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Penilaian pengembangan diri dilakukan secara kualitatif. Adapun tahapan kegiatan pengembangan diri dilakukan dengan cara:

1) Identifikasi yang meliputi daya dukung, potensi bakat dan minat peserta didik dan

[5] Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 19 tahun 2014, Bab II Pasal 3 dan 4.

potensi daerah.

2) Pemetaan untuk :
   a) Jenis layanan pengembangan diri
   b) Petugas yang melayani
   c) Peserta didik yang dilayani
3) Pelaksanaan program
   a) Pelaksanaan (Orentasi, pemantapan, pengembangan)
   b) Monitoring Pelaksanan
   c) Penilaian (terjadwal, terstruktur, kualitatif)
4) Analisis hasil penilaian (berbasis data, proporsional, realistis, valid, transparan dan akuntabel)
5) Pelaporan berupa format deskripsi dalam buku laporan pengembangan diri.

Pilihan pengembangan diri di SD Negeri Taroan adalah sebagai berikut.

1) Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan program unggulan SD Negeri Taroan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik melalu berbicara, menulis dan mendengarkan. Konten materi lebih mengedepankan kepada hal-hal sederhana yang dapat ditemukan dalan kehidupan sehari-hari seperti perkenalan diri, keadaan di rumah, kelas, sekolah dan lingkungan sekitar.
2) TIK. Pembelajaran TIK merupakan program unggulan SD Negeri Taroan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik dalam menyongsong abad milenial, revolusi Industri 4.0 yang dilakukan serba komputerisasi dan serba digital. Materi pembelajaran komputer diawali dari pengenalan sederhana komputer, tool-tool yang yang ada di komputer.
3) Pencak Silat, merupakan salah satu kearifan lokal di kabupaten Pamekasan yang dikenalkan di sekolah untuk meningkatkan rasa cinta terhadap budaya lokal sebagai salah satu seni bela diri tradisional.

d. Program Inklusif

SD Negeri Taroan belum termasuk sekolah inklusif, namun SD Negeri Taroan tetap mengusung keadilan dalam pendidikan dimana satuan pendidikan menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Untuk alasan tersebut,

SD merancang program inklusif dalam bentuk program individu yang dapat memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan kategori rendah.

Program individu disusun dengan penyesuaian kebutuhan masing-masing peserta didik, baik akademik maupun non-akademik. Program ini disusun oleh tim guru dengan melibatkan orang tua dan terapis atau psikolog. Hal utama yang diperhatikan dalam proses penyusunan program ini adalah bagaimana peserta didik dengan kebutuhan khusus mampu melakukan kecakapan dasar, keterampilan hidup, dan penumbuhan percaya diri. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi baca, tulis hitung, cara bersosialisasi dan kemandirian merupakan bentukprogram individu tersebut. Program ini pun akan dilakukan evaluasi secara berkala setiap tiga bulan sekali atau bisa lebih cepat jika ada kondisi khusus untuk penyesuaian sehingga dapat terlihat bagaimana perkembangan peserta didik.

Pengondisian dalam lingkungan belajar dan bermain menjadi fokus utama lainnya sehingga peserta didik mampu belajar hal positif dari lingkungan sekitarnya,penerimaan yang baik dari lingkungan sekitar dan terhindar dari kasus *bullying*.

A.3 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam kurikulum operasional di SD Negeri Taroan dirancang pembelajaran berbasis proyek untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini masuk ke dalam ko-kurikuler[6] yang dirancang sesuai tema besar yang telah ditentukan[7] dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran[8] sebagai bentuk proyek implementasi Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan, tetapi tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler, dan dalam pelaksanaannya dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila[9].

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu dari mulai kelas 1 sampai 6. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan regular mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun

[6] **kokurikuler** merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, atau pengayaan kegiatan intrakurikuler. Kokurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa (termasuk waktu libur) serta dapat dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah untuk menunjang pelaksanaan intrakurikuler (Penguatan Pembelajaran Melalui Kegiatan Kokurikuler - Direktorat SMP (kemdikbud.go.id) diakses pada tanggal 29 Juli 2022 pada jam 15.45 WIB.

[7] Kepmendikbudristek RI No.56 Th 2022 yang dirubah dengan No 262 Th 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Halaman 65-67

[8] Kepmendikbudristek RI No.56 Th 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Halaman 2

[9] Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tahun 2022 halaman 5 (Versi Print)

dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila diselaraskan dengan potensi lokal yang menjadi ciri khas SD Negeri Taroan, capaian operasional pembelajaran, dapat pula mengakomodir keragaman minat bakat peserta didik dan mampu mengembangkan kecakapan hidup peserta didik. Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Gambar 3. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek

Dalam membuat rancangan pembelajaran berbasis proyek terdapat langkah- langkah yang harus disusun secara bertahap mulai dari mengidentifikasi masalah dengan pertanyaan pemicu yang diambil dari permasalahan kontekstual implementasi Profil Pelajar Pancasila kemudian merancang proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik disertai program penjadwalan yang disepakati, setelah itu dilanjut ke tahap pelaksanaan. Di bagian akhir ada presentasi hasil yang akan dievaluasi dan kemudian menjadi refleksi untuk perbaikan.

Gambar 4. Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek

Pada tahun pelajaran 2025/2026, pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila mengusung implemetasi nilai-nilai Pancasila. Diawali dengan menganalisis

permasalahan kontekstual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kemudian menentukan proyek dalam bentuk hasil karya tulis, gerak dan seni, jiwa kewirausahaan dan potensi sumber daya alam dan budaya lokal di sekitar satuan pendidikan. Proyek ini dikembangkan per jenjang kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru mata pelajaran yang kemudian digabungkan dalam satu *event* di akhir proyek di tiap-tiap akhir semester. ***Proyek pertama*** yang akan dilaksanakanpada bulan Desember 2025 dengan mengambil tema Kewirausahaan yang mengusung pemanfaatan potensi daerah dalam membuat kerupuk ketela pohon. ***Proyek kedua*** dilaksanakan pada bulan Mei 2026 bertema Cerlang Budaya Daerah yang mengemas drama musikal untuk menampilkan proses riset budaya peserta didik untuk menjadi duta budaya Madura. Proyek ini pun sebagai bentuk peringatan Hari Pendidikan Nasional dan Hari Kebangkitan Nasional yang merupakan tonggak sejarah dalam dunia pendidikan yang mengusung persatuan dan kesatuan bangsa.

Tahap terakhir adalah tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran berbasis proyek ini, yaitu selain untuk mengimplementasikan dalam keseharian sebagai agen Profil Pelajar Pancasila, juga untuk merancang pembelajaran ko-kurikuler yang inovatif, menarik dan capaian pembelajaran yang terkemas berbeda. Pembelajaran ini juga bentuk penguatan karakter yang membudaya pada satuan pendidikan.

A.4 Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di SD Negeri Taroan sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler SD Negeri Taroan meliputi:

NO	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan dan Implemetasi Profil Pelajar Pancasila	Sasaran
A	Study Club		
1.	Science Club	Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi kompetisi atau kejuaraan untuk menjadi yang terbaik dalam bidangnya masing-masing dengan karakter yang mandiri dan memiliki kreativitas.	Kelas 4 Kelas 5
2.	Math Club		Kelas 4 Kelas 5
3.	Hifdzil Quran		Kelas 1, 2, 3
4.	Speech and Debate		Kelas 4 & 5
B	Olahraga		

NO	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan dan Implemetasi Profil Pelajar Pancasila	Sasaran
5.	Catur	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olah raga karate, catur, silat dan futsal dengan karakter yang mandiri dan gotong royong.	Kelas 4
6.	Silat		Kelas 5
7.	Futsal		Kelas 4,5,6
C	Seni dan Budaya		
9.	Seni lukis	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seni lukis dan musik yang berkarakter kebhinekaan global, mandiri dan kreatif.	Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3
10.	Seni musik		Kelas 4,5 (pianika) Kelas 6(angklung)
11.	Kriya	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembuatan kriya dari bahan dasar alam dan pengelolaan sampah.	Kelas 1, 2, 3 pengelolaan sampah plastik. Kelas 4, 5, 6 pembuatan kriya dari pelepah pisang dan bambu
D	Keorganisasian		
11.	Pramuka	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme.	Kelas 1 sampai dengan kelas6

NO	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan dan Implemetasi Profil Pelajar Pancasila	Sasaran
12.	UKS dan Dokter Kecil	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap yang mengutamakan kebersihan sebagian daripada iman yang mengembangkan nilai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dalam kemandirian, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif dalam menjadi agen pelopor cinta kebersihan dan kesehatan.	Kelas 4, 5 dan 6

A.5 Aktualisasi Budaya Sekolah

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentukkan karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan tehnik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa *direct* dan *indirect learning*, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menananmkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi *habituas*i yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri Taroan:

a) Kegiatan Harian, terdiri dari kegiatan:
   1) Penyambutan peserta didik
   2) Salam pagi/embun pagi
   3) *One day one surah* (Surat pendek Al Quran)
   4) Menyanyikan lagu daerah dan kebangsaan
   5) Infaq shodaqoh
   6) Sholat Dhuha berjamaah
   7) Gerakan Pungut Sampah (GPS)
   8) Literasi pagi

b) Kegiatan Mingguan, terdiri dari kegiatan:
   1) Upacara
   2) Pramuka
   3) Dokter Kecil
   4) Tahfidz Juz Amma

c) Kegiatan bulanan merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan pada hari Sabtu ke-4 bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kompettitif, sportif dan keberanian, yaitu dengan melaksanakan *student's performances*. Kegiatan bulanan terdiri dari kegiatan:
   1) *Experiences days*
   2) Tantangan Mendongeng
   3) Pidato dan pildacil
d) Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat peserta didikyang percaya diri, seperti:
   1) Pondok Romadlon
   2) Bakti sosial di bulan Ramadhan.
   3) Peringatan hari kemerdekaan Indonesia
   4) Pameran kelas
   5) Unjuk Kabisa
   6) *Entrepreneurship day*
   7) *Class' Competition*
   8) *Kirap 1 Muharrom*
e) Kegiatan insidentil yaitu kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu disesuaikan dan kondisi riil dan situasi nyata seperti aksi donasi bencana alam, menengok teman yang sakit, aksi donasi buku dan lain sebagainya.
f) Kegiatan *life skill* merupakan kegiatan yang dilaksankan baik di sekolah maupun di rumah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam sosial kemasyarakatan dan keterampilan dirinya. Materi pengembangan life skill antara lain:
   1) Cara mengambil dan menyimpan buku.
   2) Cara mengucapkan salam.
   3) Cara berbicara yang santun.

A.6 Pengaturan Waktu Belajar

Pengaturan waktu belajar intrakurikuler setiap mata pelajaran di SD Negeri Taroan dari kelas 1 sampai dengan 6 akan dikemas melalui pendekatan mata pelajaran secara reguler perminggu. Selain itu terdapat pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk kegiatan kokurikuler yang dikemas melalui Pendekatan Tematik.

Pengaturan waktu belajar adalah sebagai berikut[10].

Tabel 1 dan 2. Alokasi waktu Intra Kurikuler Mata Pelajaran SD/MI kelas I s.d VI

(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Pertahun					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108	108	108	108	108	96
2	Pendidikan Pancasila	144	144	144	144	144	128
3	Bahasa Indonesia	216	252	216	216	216	192
4	Matematika	144	180	180	180	180	160
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-	-	180	180	180	160
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga danKesehatan (PJOK)	108	108	108	108	108	96
7	Seni (Pilihan minimal 1) Seni Musik Seni Rupa Seni TeaterSeni Tari	108	108	108	108	108	96
8	Bahasa Inggris	72	72	72	72	72	64
9	Muatan Lokal (Bahasa Madura)	72	72	72	72	72	64
Total		**972**	**1044**	**1188**	**1188**	**1188**	**1056**

Tabel 1

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila	4	4	4	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	6	7	6	6	6	6
4	Matematika	4	5	5	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-	-	5	5	5	5
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga danKesehatan	3	3	3	3	3	3

[10] Didasarkan pada Lampiran II PermendikbudRistek RI Nomor 12 tahun 2024 pada Struktur Kurikulum hal 5 - 9

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
	(PJOK)						
7	Seni (Pilihan minimal 1) Seni Musik Seni Rupa Seni TeaterSeni Tari	3	3	3	3	3	3
8	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
9	Muatan Lokal (Bahasa Madura)	2	2	2	2	2	2
Total		**27**	**29**	**33**	**33**	**33**	**33**

Tabel 2

Tabel 3 dan 4. Alokasi waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SD/MI kelas I s.d VI

(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Pertahun					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	36	36	36	36	36	32
2	Pendidikan Pancasila	36	36	36	36	36	32
3	Bahasa Indonesia	72	72	36	36	36	32
4	Matematika	36	36	36	36	36	32
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-	-	36	36	36	32
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga danKesehatan (PJOK)	36	36	36	36	36	32
7	Seni (Pilihan minimal 1) Seni Musik Seni Rupa Seni TeaterSeni Tari	36	36	36	36	36	32
8	Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-
9	Muatan Lokal (Bahasa Madura)	-	-	-	-	-	-
Total		**252**	**252**	**252**	**252**	**252**	224

Tabel 3

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1	1	1	1	1	1
2	Pendidikan Pancasila	1	1	1	1	1	1
3	Bahasa Indonesia	2	2	1	1	1	1
4	Matematika	1	1	1	1	1	1
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-	-	1	1	1	1
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga danKesehatan (PJOK)	1	1	1	1	1	1
7	Seni (Pilihan minimal 1) Seni Musik Seni Rupa Seni TeaterSeni Tari	1	1	1	1	1	1
8	Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-
9	Muatan Lokal (Bahasa Madura)	-	-	-	-	-	-
Total		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	7
Total alokasi waktu perkelas kalikan 35 menit dibagi 60 menit		**4,08**	**4,08**	**4,08**	**4,08**	**4,08**	**4,08**

Tabel 4

Tabel 5. Jumlah Alokasi waktu Intra Kurikuler Mata Pelajaran dan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SD/MI kelas I s.d VI
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

No	Struktur Kurikulum Pembelajaran	Alokasi Waktu Perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Intra Kurikuler Mata Pelajaran	**27**	**29**	**33**	**33**	**33**	**33**
2	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**
Total		34	36	40	40	40	40

Tabel 5

Pada tabel di atas, Pengemasan Proyek Profil Pelajar Pancasila berada di luar jam pembelajaran regular dengan komposisi 20-30% dari alokasi waktu selama satu tahun, sehingga proyek ini tidak mengganggu atau mengurangi jumlah jam pembelajaran intrakurikuler.

Setelah analisis kebutuhan mata pelajaran, maka akan disusun analisis operasional sebagai turunan dari capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang telah disediakan pusat. Analisis ini akan diselaraskan dengan muatan lokal dan potensi daerah juga program sekolah dengan menghitung alokasi waktu yang tidak membebani peserta didik agar kenyamanan dan kebahagiaan dalam belajar tetap terjaga utuh. Kurikulum operasional di satuan Pendidikan SD Negeri Taroan mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang beragam dan mengedepankan proses dinamis yang reflektif dalam proses pelaksanaannya sehingga tujuan akhir profil peserta didik sesuai dengan yang diharapkan pada visi, misi dan tujuan sekolah.

A.7 Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur (Kaldik Disdikbud Pamekasan) .

Pengembangan Kalender Pendidikan SD Negeri Taroan. mengacu pada rambu-rambu sebagai berikut:

a) Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan, yaitu pada bulan Juli 2025.
b) Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan dan Kepala Daerah tingkat kabupaten/kota.
c) Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal.
d) Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
e) Kalender Pendidikan SD Negeri Taroan disusun dengan berpedoman kepada kalender pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Pamekasan yang disesuaikan dengan program sekolah.

Berikut alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya

beserta kalender pendidikan SD Negeri Taroan tahun pelajaran 2025/2026.

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Minggu efektif belajar	Minimum 36 minggu dan maksimum 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaranefektif pada setiap satuan pendidikan
2	Jeda tengah semester	Maksimum2 minggu	Satu minggu setiap semester
3	Jeda antarsemester	Maksimum2 minggu	Antara semester I dan II
4	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum3 minggu	Digunakan untuk persiapan kegiatan danadministrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Libur keagamaan yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah daerah
6	Hari libur umum/nasional	Maksimum2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7	Hari libur khusus	Maksimum1 minggu	Untuk kegiatan tertentu
8	Kegiatan khusus sekolah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

B. **Rencana Pembelajaran**

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rimci. Rencana pembelajaran merupakan kompas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan tetap mengusung kegiatan pembelajaran yang menarik, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik, sedangkan Guru memberikan keteladanan, pendampingan, dan fasilitasi[11].

[11] Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentan Standar Proses Pasal 9 ayat 1 dan 2

Tujuan dari penyusunan Rencana pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menjadi lebih sistematis.
2. Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
3. Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
4. Mengatur pola pembelajaran.

Rencana pembelajaran SD Negeri Taroan terdiri dari silabus dan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui Rencananya seorang guru bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

Silabus SD Negeri Taroan dibuat dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar. Adapun masing-masing alur dijelaskan sebagai berikut ;

1. Alur tujuan pembelajaran disusun untuk menerjemahkan capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.. Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan, meskipun beberapa tujuan pembelajaran harus menggunakan tahapan tertentu yang meliputi konten/materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap fase dan menjelaskan kedalaman setiap konten.
2. Materi ajar merupakan materi esensial yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksaanaan pembelajaran, dan
4. Penilaian merupakan penilaian autentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumber belajar dipilah sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstial dan menyenangkan.

Modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD Negeri Taroan disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat **tiga poin utama** dalam proses pembelajaran, yaitu ***tujuan pembelajaran***, ***aktivitas atau kegiatan pembelajaran*** dan ***penilaian***[12]. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran

[12] Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pasal 4

yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai perbedaan karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian, dilakukan selama proses pembelajaran dan setelah pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di akhir bagian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

C. Asesmen Capaian Pembelajaran

Asesmen hasil belajar peserta didik terdiri atas Asesmen hasil belajar oleh pendidik, Asesmen hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan Asesmen hasil belajar oleh pemerintah. Asesmen hasil belajar oleh pendidik sebagai proses pengumpulan informasi dan data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang bertujuan untuk:

a. memantau proses pembelajaran,
b. memetakan kemajuan belajar dan penguasaan kompetensi,
c. perbaikan atau pengayaan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar,
d. memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Konsep asesmen autentik yang dilakukan untuk mengukur dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Variasi bentuk asesmen akan lebih memperlihatkan kemampuan peserta didik. Rubrik asesmen dibuat berdasarkan tujuan pembelajaranyang akan dicapai. Materi pengayaan hanya diperuntukkan peserta didik yang telah melampaui capaian pembelajaran dan bersifat optional. Sedangkan remedial merupakan kegiatan wajib dilaksanakan, sehingga pembelajaran tetap berkelanjutan. Asesmen hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar didasarkan pada prinsip asesmen. Dimana asesmen dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik pada setiap kelas berdasarkan pada hasil proses pembelajaran dalam mencapai semua aspek kompetensi

yang tertera pada tujuan pembelajaran, sehingga jelas kemampuan yang akan diukur dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Prosedur asesmen, kriteria dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil asesmen dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Asesmen di SD Negeri Taroan bersifat kontinuitas tidak tersekat per kelas, sehingga hasil asesmen sebelumnya merupakan referensi untuk asesmen kemudian. Sistem asesmen yang sistematis dan mengacu pada kriteria harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, prosedur dan hasil akhirnya.

Lingkup asesmen hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Adapun mekanisme asesmen hasil belajar oleh Pendidik meliputi:

1. Rencana strategi asesmen oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Asesmen Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih capaian pembelajaran.
3. Asesmen aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas.
4. Hasil asesmen pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk deskripsi.
5. Asesmen aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai disampaikan dalam bentuk deskripsi.
6. Asesmen keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
7. Hasil asesmen pencapaian atau kriteria ketuntasan pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dengan menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya : (a) menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran, (b) menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, (c) menggunakan skala atau interval nilai (misalnya 70 - 85, 85 - 100, dan sebagainya), atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya[13].

Hasil asesmen kemudian dilakukan analisis atau evaluasi hasil belajar. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap tujuan capaian

[13] Panduan Pembelajaran dan Asesmen Tahun 2022 halaman 32 - 36

pembelajaran dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Analisis untuk pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan umpan balik pasca penilaian terhadap peserta didik, yaitu pelaksanaan program remedial dan pengayaan. Proses evaluasi ini dilakukan baik setelah peserta didik mengerjakan post tes harian, penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta Asesmen akhir tahun.

Kriteria kenaikan kelas setidak-tidaknya harus memenuhi kriteria, yaitu **pertama**, keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran, **kedua**, ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain selama 1 (satu) tahun ajaran, dan **ketiga**, penilaian baik pada kompetensi sikap[14]. Adapun **Penentuan kelulusan** dari satuan pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain pada kelas V dan kelas VI[15].

[14] Panduan Pembelajaran dan Asesmen Tahun 2022 halaman 60 - 63
[15] Panduan Pembelajaran dan Asesmen Tahun 2022 halaman 63